

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *BERBICARA LISAN*
MELALUI PENDEKATAN *PRAGMATIK* PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 TROSEMI GATAK SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

ASTRI NUR SEPTIANI

A510080109

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *BERBICARA LISAN*
MELALUI PENDEKATAN *PRAGMATIK* PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 TROSEMI GATAK SUKOHARJO**

TAHUN AJARAN 2011/2012

Disusun oleh :

ASTRI NUR SEPTIANI

A510080109

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 2 Agustus 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd
2. Drs. Mulyadi SK, S. H. M. Pd
3. Dr. H. Samino, M. M

(
(
(

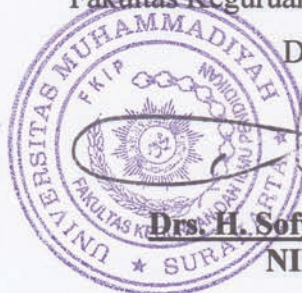


Surakarta, 2 Agustus 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.
NIK. 547

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *BERBICARA LISAN*
MELALUI PENDEKATAN *PRAGMATIK* PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 TROSEMI GATAK SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2011/2012**

1. **Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd**
2. **Drs. Mulyadi SK, SH, M. Pd**
3. **Dr. H. Samino, M. M**

Oleh :

**Astri Nur Septiani, A 510080109, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2012, 107 halaman.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan pendekatan Pragmatik pada siswa kelas V SD Negeri Trosemi I Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah PTK (penelitian tindakan kelas). Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri Trosemi yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumen, tes dan wawancara. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Teknik triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data yang berupa informasi dari guru, dan siswa tentang tindakan yang diterapkan. Triangulasi metode digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil observasi, dokumen, tes dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara pada materi Bahasa Indonesia Menanggapi persoalan faktual dengan disertai alasan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keterampilan berbicara siswa yang sebelumnya hanya 40%. Pada siklus I hasil belajar yang dicapai menjadi 60% (mengalami peningkatan sebesar 20%). Pada siklus II hasil belajar yang dicapai sebesar 80% (mengalami peningkatan sebesar 20%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan pendekatan Pragmatik dapat meningkatkan keterampilan berbicara lisan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Keterampilan berbicara lisan, Pendekatan Pragmatik*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mata pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Setiap keterampilan di atas memiliki hubungan yang erat pula serta dengan proses-proses berfikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berfikir. (Tarigan 1993 : 1)

Dalam menuntut pelajarannya, siswa dituntut agar dapat berbicara. Sebab siswapun merupakan individu yang dalam situasi apapun baik di sekolah maupun di luar sekolah dituntut untuk terampil berbicara. Maka untuk mengantisipasi hal demikian, melalui bidang pendidikan sangat mendukung keberhasilan tersebut, khususnya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam keterampilan berbicara adalah berbicara secara runtut. Sejauh pengamatan yang dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai hasil pembelajaran berbicara di kelas V ternyata 60% siswa termasuk dalam katagori kurang karena nilai hasil belajarnya masih di bawah KKM. Menurut pengamatan guru dengan peneliti ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan nilai keterampilan berbicara di kelas V ini rendah. Ada kemungkinan rendahnya hasil belajar berbicara ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa terhadap kegiatan berbicara, sarana yang digunakan kurang mendukung pembelajaran, guru hanya melaksanakan pembelajaran secara konvensional, atau mungkin kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas selalu membosankan. Dari berbagai pendekatan dan model pembelajaran untuk mencapai KKM akan dapat mengembangkan kompetensi berbicara kepada siswa-siswa peneliti, model pembelajaran *pragmatik* merupakan alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat diaplikasikan di kelas. Pembelajaran menggunakan pendekatan *pragmatik* terkesan menyenangkan dan tidak membosankan.

Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang bersemangat dalam belajar.
2. Kurang respon dalam belajar.
3. Penggunaan media pembelajaran masih terbatas.
4. Guru cenderung menggunakan pendekatan yang masih bersifat konvensional (*teacher centered*)
5. Hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang ditunjukkan nilai siswa masih di bawah KKM.

Pembatasan Masalah

1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 10 anak dan guru kelas V SD Negeri Trosemi I Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2011 / 2012.

2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dimaksud obyek adalah peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan pendekatan *pragmatik* pada pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Hasil Belajar

Pendekatan *Pragmatik* digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang keterampilan berbicara lisan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Perumusan Masalah

“Apakah dengan penerapan pendekatan pembelajaran pragmatikm dapat meningkatkan keterampilan berbicara lisan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri I Trosemi Gatak Sukoharjo”

Tujuan Penelitian

“ Untuk meningkatkan mutu keterampilan berbicara lisan dengan pendekatan pragmatik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Trosemi Gatak Sukoharjo.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Siswa

Siswa dapat belajar dalam kondisi yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Manfaat bagi Guru

Guru dapat memfasilitasi pembelajaran dengan cara yang sesuai dengan harapan siswa sehingga KBM yang diselenggarakan menjadi menarik dan memperoleh pengalaman baru dengan menggunakan model-model pembelajaran inovatif.

3. Manfaat bagi Sekolah

Sekolah dapat memiliki banyak referensi model pembelajaran yang dicobakan di sekolah ini dan mengembangkan model-model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di kelas lain oleh guru-guru yang ada di sekolah ini.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

1. Tempat

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri I Trosemi Gatak Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas diambil dari bahasa inggris *classroom action research*

(CAR). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru/peneliti untuk melakukan tindakan-tindakan guna meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 2-3) menjelaskan kata Penelitian Tindakan Kelas dari frasa atau unsur kata pembentuknya ialah penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri I Trosemi Gatak Sukoharjo kelas V dengan jumlah murid 10 siswa.

Jenis data

Data adalah hasil pencatatan, baik berupa fakta maupun angka. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti memperoleh informasi dan keterangan serta fakta-fakta dari responden secara lisan dari orang-orang yang diamati kemudian dikumpulkan, diidentifikasi, dan dikategorikan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Rubino Rubiyanto (2009: 73) “Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula”. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan pada guru atau rekan sejawat dan siswa dengan tanya jawab secara langsung. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkenaan dengan hasil belajar siswa.

Sedangkan Nana Syaodih (2009: 216) mengemukakan bahwa “Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.” Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang nantinya harus dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan mencakup fakta, data pengetahuan, pendapat, atau evaluasi responden berkenaan dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V SD N 1 Trosemi Gatak Sukoharjo dengan menerapkan pendekatan *pragmatik*.

2. Observasi

Menurut (Nana SyaodihSukmadinata, 2007: 220)Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajarsiswa dengan pendekatan *pragmatik* setelah tindakan dalam setiap siklus.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian tindakankelas dianalisis secara deskripsif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihatkecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran (Kunandar 2008: 128).

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (Lexy J. Moleong, 2007: 216-217) dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperkuat data yang didapat dengan dokumen yang ada, metode ini digunakan untuk mengetahui data berupa daftar presensi, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta dokumen yang ada dalam sekolah yang dapat digunakan sebagai sumber data yang tepat dalam penelitian.

Penggunaan metode dokumentasi merupakan bukti yang berbentuk tulisan maupun cetak dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diselidiki. Dan peneliti dapat memperoleh data nilai siswa yang berupa nilai hasil ulangan

setelah dilaksanakan penerapan pendekatan *pragmatik* setelah tindakan disetiap siklus. Serta metode dokumentasi tersebut sebagai bukti proses penelitian seperti foto kegiatan.

4. Metode Tes

Suharsimi Arikunto (2007: 127) menyatakan tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Metode tes ini digunakan sebagai instrument penelitiann untuk mengumpulkan data sehingga dapat diketahui data mengenai keterampilan berbicara Bahasa Indonesia kelas V SD N Trosemi 1 Gatak Sukoharjo setelah penerapan tindakan melalui pendekatan *pragmatik*.

Dalam penelitian ini penulis memberikan tes pada siswa yang berupa keterampilan dalam berbicara dengan cara menceritakan pengalaman yang mengesankan.

Instrumen Penelitian

1. Observasi
2. Tes
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Validasi Data

Menurut pendapat Moleong (2007:175-178) dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penulisan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu keikutsertaanjugadimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan peneliti sendiri.

Menurut Sugiyono (2008:173) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument

tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Agar data yang digali dan dikumpulkan selama penelitian terjamin kemantapannya dipilih cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dimana data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dengan menggunakan model alur. Alur dalam analisis data kualitatif meliputi 3 kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut (Kunandar, 2008: 127-128) Reduksi data adalah kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data dan transformasi data kasar yang terdapat dicatat lapangan. Penyajian data dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir di penelitian ini yang dilakukan secara bertahap semenjak tindakan dilaksanakan.

Prosedur Penilaian

Tindakan direncanakan pelaksanaannya dengan 2 siklus dan setiap siklus menggunakan waktu 1 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan, yaitu:

- a) Perencanaan (planning)
- b) Pelaksanaan (actuating)
- c) Pengawasan (observing)
- d) Refleksi (reflecting)

Indikator Penilaian

Dalam belajar siswa dikatakan tuntas jika seorang siswa telah memahami pelajaran yang telah diberikan secara tuntas dan siswa tersebut mempunyai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) lebih dari satu atau sama dengan 65. Sedangkan belajar tuntas secara keseluruhan ditentukan apabila 80% dari jumlah siswa mendapatkan nilai lebih batas tuntas individu yang diharapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan pendekatan pragmatik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah dilakukan tindakan, yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Pragmatik*, kemampuan berbicara lisan siswa meningkat. Dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara siswa, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian, pembelajaran masih konvensional, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan siswa mendengarkan tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan keterampilan berbicara lisan siswa adalah dengan pendekatan *Pragmatik*. Tujuannya adalah membantu siswa dalam mengemukakan ide atau pendapat dengan bahasa dengan disertai alasan.

Adapun peningkatan keterampilan berbicara lisan siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	keterangan
1.	Fitri Nur Hafidzah	75	80	90	Meningkat / L
2.	Ananto Sriwidodo	50	55	60	Meningkat / TL
3.	Else Fatimah	45	55	75	Meningkat / L
4.	Hasna Khawari	45	70	75	Meningkat / L
5.	Amalia Firda	55	70	70	Meningkat / L
6.	Muhammad Arhab	75	75	85	Meningkat / L
7.	Anik Suyanti	80	75	75	Meningkat / L
8.	Ika Mahmudah	45	50	70	Meningkat / L
9.	Neni Anggraeni	75	75	75	Meningkat / L
10.	Ardyan Dwi R	45	50	55	Meningkat / TL
Jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM		4	6	8	
Persentase		40%	60%	80%	

Tabel 4.11

Daftar Peningkatan Nilai Keterampilan Berbicara Lisan Siswa



Gambar 4.5

Grafik Persentase Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan pendekatan *Pragmatik*

SIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: “Penerapan metode pendekatan *Pragmatik* dapat meningkatkan keterampilan berbicara lisan siswa kelas V SD Negeri I Troseme tahun pelajaran 2011/2012”. Peningkatan keterampilan berbicara lisan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi $KKM \geq 65$.

IMPLIKASI

1. Memberikan ide kepada guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga menjadikan proses pembelajaran menyenangkan dan bermakna.
2. Dengan pendekatan *pragmatik* yang diterapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan keterampilan berbicara lisan dengan kriteria penilaian yaitu isi tanggapan yang dituangkan dalam menanggapi suatu persoalan faktual dengan menitikberatkan pada pengungkapan ide yang runtut, kosakata yang

digunakan siswa dalam menanggapi suatu permasalahan, serta intonasi dalam pelafalan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas melalui pendekatan *pragmatik*, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Saran Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran berbicara lisan. Salah satunya dengan menerapkan pendekatan *pragmatik* dalam pembelajaran berbicara lisan untuk menanggapi suatu permasalahan faktual, karena dengan metode tersebut dapat meningkatkan keterampilan berbicara lisan siswa.
 - b. Guru perlu memperbanyak latihan berbicara lisan dengan bahasa yang runtut dan benar bagi siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa terutama keterampilan berbicara.
2. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif, sehingga keterampilan berbicara siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai metode inovatif. Hal ini dilakukan agar pembelajaran berbicara lisan di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan siswa memiliki keterampilan berbicara dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2004. Kurikulum 2004: Naskah Akademik Mata pelajaran Bahasa Indonesia 2004. Jakarta: Depdiknas.
- H.Dinn Wahyudi, D.Supriadi, Ishak Abdullah. 2004 . *Keterampilan Berbicara dan berbahasa*. Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lexy J, Moelong.2007.*Metolodogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda karya.
- Nana Sudjana , 1995 . *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* . Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nur Hadi. 2004. *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Gramedia
- Nurgiantoro, B. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran bahasa dan Sastra Indonesia*.Bandung : angkasa
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006.2006. *StandarKompetensidanKompetensiDasar*.Jakarta: PT Asrama Duta Jaya.
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas keSDan dan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: FKIP UMS
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS
- Sudjana, Nana. 2007. *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa